

# **Evolusi Paleogeografis Area Vulkanik Wonosobo dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Kuno di Tempat Kelahiran Peradaban Jawa**

**Oleh: Suhadi Purwantara, Arif Ashari, Kuncoro Hadi, Eko Prasetyo Nugroho Saputro**

## **ABSTRAK**

Peradaban Jawa lahir di area bentanglahan vulkanik. Selama ribuan tahun, kehidupan manusia sangat dipengaruhi oleh evolusi pada bentanglahan vulkanik ini. Studi ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh evolusi bentanglahan vulkanik di Area Vulkanik Wonosobo terhadap kehidupan manusia pada masa Mataram Kuno. Terdapat dua tujuan yang lebih spesifik dari studi ini yaitu: (1) Menganalisis evolusi paleogeografis yang terjadi dan (2) Menganalisis pengaruh evolusi paleogeografis terhadap kehidupan kuno. Pengumpulan data dalam studi ini dilakukan melalui observasi, interpretasi citra penginderaan jauh, studi pustaka, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif analitik dengan memperhatikan aspek kausalitas. Untuk mengetahui evolusi bentuklahan yang telah terjadi, analisis deskriptif dilakukan dengan pendekatan geomorfologi. Sementara itu untuk mengetahui kehidupan masa lampau digunakan metode analisis sejarah. Hasil studi menunjukkan bahwa proses alam yang terjadi di lingkungan vulkan sangat berperan dalam menentukan kemunculan, kemajuan, kemunduran, hingga lenyapnya suatu peradaban. Evolusi bentanglahan terjadi melalui erupsi vulkan maupun denudasi morfologi vulkan oleh iklim. Pada area Stratovulkano Sundoro yang masih aktif di masa Mataram Kuno, letusan vulkan menimbulkan bencana bagi kehidupan masyarakat kuno sebagaimana terbukti dalam berbagai temuan arkeologis yang tertimbun oleh material vulkanik. Sementara itu pada area vulkan yang telah lama tidak aktif seperti di Stratovulkano Sumbing dan Kompleks Vulkan Dieng, evolusi bentanglahan yang mempengaruhi kehidupan manusia berasal dari proses denudasi morfologi vulkan yang dilakukan oleh iklim. Jejak antropogenik dalam bentuk alih fungsi lahan yang dilakukan sejak jaman kuno ternyata juga turut berperan dalam menentukan kecepatan proses denudasi. Secara ringkas, studi ini memberikan wawasan baru mengenai pengaruh evolusi paleogeografis terhadap peradaban manusia dalam rentangan abad.

*Kata Kunci: Paleogeografis, evolusi bentanglahan, vulkan, Mataram Kuno*